

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Metode ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* atau gabungan analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiono, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di PT. Hidup Sejahtera Sentosa yang beralamat di Jl Raya Betoyo Km 14, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik 61151.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus-menerus

sampai datanya jenuh (Sugiono, 2017). Jenis dan sumber data berasal dari dua jenis sumber data sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian secara langsung pada objek yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada divisi garasi PT. Hidup Sejahtera Sentosa.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti, di mana dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen kerusakan armada PT. Hidup Sejahtera Sentosa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dari teknik pengumpulan data terdapat dua hal paling utama yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berpengaruh pada ketepatan dan cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitas, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable (Sugiono, 2017). Proses pengumpulan data dengan metode survei ini dilakukan dengan alat bantu kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada teknisi atau mekanik, sopir armada dan staf gudang di PT. Hidup Sejahtera Sentosa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dengan cara mengamati secara langsung kepada objek yang diteliti yaitu terhadap aktivitas PT. Hidup Sejahtera Sentosa yang erat kaitannya dengan masalah *maintenance* armada dalam devisi garasi PT. Hidup Sejahtera Sentosa agar memperoleh gambaran dengan jelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan proses interaksi dan komunikasi secara langsung untuk memperoleh keterangan atau data yang diperlukan mengenai *maintenance* armada PT. Hidup Sejahtera Sentosa, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan kerusakan armada. Hal ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada narasumber, yaitu mekanik, staf gudang dan sopir PT. Hidup Sejahtera Sentosa. Data yang diperoleh berupa hasil jawaban dari setiap pertanyaan pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara memperoleh dokumen-dokumen, laporan-laporan, serta catatan-catatan yang terapat di PT. Hidup Sejahtera Sentosa misalnya struktur organisasi, lokasi perusahaan dan lainnya. Khususnya dokumen-dokumen yang terkait *maintenance* armada, dokumentasi berupa foto, video dan rekaman suara hasil dari wawancara.

3.5 Unit Analisis dan Sumber Informasi (*Informan*)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin (2002) dalam Rahayu (2008), unit analisis adalah sesuatu yang berdasarkan tujuannya atau peraturan tertentu dijadikan suatu kesatuan yang karakteristiknya akan diukur. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang benar-benar memahami permasalahan dan berkaitan langsung dengan kinerja pelaksanaan optimalisasi *maintenance* armada PT. Hidup Sejahtera Sentosa, dimana jumlah keseluruhan terdiri dari 6 orang, diantaranya : (1) Dua teknisi atau mekanik, (2) Sopir, (3) Quality Control dan (4) Dua bagian gudang.

Informan yang dipilih adalah yang mengetahui permasalahan dengan jelas, untuk dapat menjadi sumber data yang baik serta mampu mengemukakan pendapat secara baik dan benar. *Informan* dalam penelitian ini ditetapkan pada prinsip kecukupan dan kesesuaian. Kecukupan berarti data yang diperoleh harus dapat menggambarkan seluruh kejadian yang berhubungan dengan kerusakan armada. Berdasarkan prinsip di atas terdapat 6 *informan* yang terkait dengan *maintenance* armada.

Tabel 3.1 Informan Peneliti

No.	Nama	Jabatan	Alasan	Pelaksanaan Wawancara
1.	Pak Imron	Kepala Mekanik	Karena beliau yang mengetahui secara langsung mengenai kendala armada dan mengarahkan anggotanya (mekanik)	2 Februari 2019
2.	Angga	Teknisi / Mekanik	Karena, beliau merupakan seseorang yang langsung menangani apabila armada mengalami kerusakan .	2 Februari 2019
3.	Sugeng	Kepala Gudang	Karena, staf gudang merupakan pelaku yang mengontrol pengeluaran onderdel armada yang mengalami kerusakan.	2 Februari 2019
4.	Hendro	Sataf Gudang	Karena beliau yang mengetahui kebutuhan onderdil dan stok onderdil	4 Februari 2019
5.	Edi	Quality Control	Karena, Qc merupakan bagian yang menegecek kondisi armada sebelum melakukan <i>maintenance</i>	4 Februari 2019
6.	Mustakim	Sopir	Sopir merupakan pelaku utama dan mengetahui kendala pada armada	4 Februari 2019

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara atau catatan lapangan secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2009). Setelah melakukan pengumpulan data peneliti melakukan proses analisis data dimana hal ini menjadi proses penting dalam menjalani penelitian. Tujuan

dari analisis data adalah menjawab permasalahan yang menjadi pokok pembahasan guna mendapatkan hasil atau kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

Menurut Moleong (2001), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah menggunakan bantuan diagram sebab akibat, diagram ini sering pula disebut diagram tulang ikan (*Fishbone Diagram*). Diagram sebab akibat adalah suatu diagram yang menggambarkan garis dan simbol-simbol yang menunjukkan hubungan antara penyebab dan akibat suatu masalah, untuk selanjutnya diambil tindakan perbaikan atas masalah tersebut (Harahap, 2009). Diagram sebab dan akibat digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis suatu proses atau situasi dan menemukan kemungkinan penyebab suatu persoalan atau masalah yang terjadi, diagram sebab akibat dapat juga membantu menghasilkan dampak yang positif selain itu, analisis sebab akibat sangat efektif dalam melakukan identifikasi permasalahan dan penyebabnya. Berikut cara melakukan analisis sebab dan akibat:

1. Mengidentifikasi masalah yaitu dengan mencari sumber masalah dan kemudian dituliskan pada “kepala” diagram.
2. Brainstorm atau Menganalisis yaitu dengan mengembangkan solusi dalam menghadapi sebuah masalah.

3. Analisa Diagram yaitu sikap atau perhatian terhadap sesuatu dengan cara membedakan, memilah, dan menguraikan menjadi bagian-bagian sehingga lebih mudah dipahami.
4. Pembangan Sebuah Rencana Tindakan yang berasal dari hasil analisi dan menghasilkan sebuah prioritas permasalahan. Prioritas permasalahan akan membantu menempatkan sebuah rencana yang dapat diterapkan secara langsung.

Kegunaan diagram sebab akibat adalah sebagai berikut:

1. Membantu mengidentifikasi akar penyebab suatu masalah
2. Membantu membangkitkan ide-ide untuk solusi suatu masalah
3. Membantu dalam penyelidikan atau pencarian fakta lebih lanjut

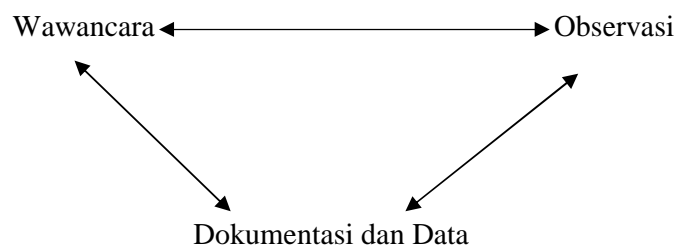
Menurut Gasperz (2002) sumber penyebab masalah produksi yang ditemukan berdasarkan prinsip 4M, yaitu:

- a. *Manpower* (tenaga kerja), berkaitan dengan kekurangan dalam pengetahuan, kekurangan dalam ketrampilan dasar yang berkaitan dengan mental dan fisik, kelelahan, stres, ketidakpedulian, dan sebagainya.
- b. *Machines* (Mesin dan peralatan), berkaitan dengan tidak ada sistem perawatan *preventif* terhadap mesin produksi, termasuk fasilitas dan peralatan lain tidak sesuai dengan spesifikasi tugas, tidak dikalibrasi, terlalu complicated, terlalu panas.
- c. *Methods* (metode kerja), berkaitan dengan tidak adanya prosedur dan metode kerja yang benar, tidak jelas, tidak diketahui, tidak terstandarisasi, dan tidak cocok.

- d. *Materials* (bahan baku dan bahan penolong), berkaitan dengan ketiadaan spesifikasi kualitas dari bahan baku dan bahan penolong yang ditetapkan, ketiadaan penanganan yang efektif terhadap bahan baku dan bahan penolong.

3.7 Uji Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Sedangkan Bogdan dalam Sugiono (2009) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.



1. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber berasal dari narasumber yang terpercaya untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber ini lalu dikategorikan dan dideskripsikan mana pandangan yang sama ataupun pandangan yang tidak sama dari beberapa sumber tersebut. Setelah selesai dibedakan dan dikategorikan maka selanjutnya adalah di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya di minta kesepakatan (*member check*) (Sugiono, 2009).

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, yakni dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan data yang di peroleh dari PT. Hidup Sejahtera Sentosa mengenai optimalisasi *maintenance*. Apabila hasilnya berbeda maka penelitian ini melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang di anggap benar maka kemungkinan karena sudut pandang berbeda (Sugiono, 2009).